

PELATIHAN PEMBUATAN DESAIN GRAFIS UNTUK UMKM PENGRAJIN ROTAN DI DESA BAKAN MENGGUNAKAN CANVA

¹Nurul Aulia Asri, ²Khairul Imtihan

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Email: [1auliaasri234@gmail.com](mailto:auliaasri234@gmail.com), [2khairulimtihan31@gmail.com](mailto:khairulimtihan31@gmail.com)

Corresponding author: [1auliaasri234@gmail.com](mailto:auliaasri234@gmail.com)

ABSTRAK

Pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi UMKM pengrajin rotan di Desa Bakan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan keterampilan promosi visual berbasis digital. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan kemampuan dasar desain grafis yang aplikatif dan mudah dioperasikan melalui platform Canva. Metode pelatihan mencakup ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi, yang diikuti oleh 7 (tujuh) peserta. Hasil analisis menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari pretest sebesar 32,8 menjadi posttest sebesar 72,8, serta peningkatan signifikan dalam kualitas desain peserta, khususnya dalam penggunaan warna, tipografi, dan tata letak. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dan berkomitmen untuk mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam strategi pemasaran digital mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan penguasaan teknologi dan waktu pelatihan yang terbatas, program ini terbukti efektif dalam membantu UMKM meningkatkan daya saing produk mereka di pasar digital. Studi ini merekomendasikan perluasan pelatihan serupa bagi komunitas UMKM lainnya serta pengembangan modul lanjutan berbasis desain branding.

Kata kunci: UMKM, pelatihan desain grafis, Canva, promosi digital, pemasaran produk

ABSTRACT

The Canva-based graphic design training for rattan craft SMEs in Bakan Village was carried out as an initiative to enhance digital visual promotion skills. This program aimed to equip SME practitioners with fundamental graphic design skills that are practical and easy to operate using the Canva platform. The training methods included lectures, demonstrations, hands-on practice, and evaluations, involving a total of seven participants. The analysis results showed an increase in the average score from a pre-test of 32.8 to a post-test of 72.8, along with a significant improvement in participants' design quality, particularly in the use of color, typography, and layout. Participants also demonstrated high enthusiasm and expressed a strong commitment to implementing the training outcomes in their digital marketing strategies. Despite challenges such as limited technological proficiency and the short duration of the training, the program proved effective in helping SMEs improve their product competitiveness in digital markets. This study recommends expanding similar training programs to other SME communities and developing advanced modules focused on branding design.

Keywords: SMEs, graphic design training, Canva, digital promotion, product marketing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era digital 4.0 telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional sebagai penyedia lapangan kerja dan motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi pemasaran yang efektif, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing produk mereka (Wijaya et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam pemasaran digital yang perlu diperkuat oleh UMKM adalah kemampuan dalam menciptakan materi promosi visual yang menarik melalui desain grafis. Desain grafis yang profesional tidak hanya membantu memperkuat identitas visual suatu produk, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan daya tarik di mata konsumen (Pramularso et al., 2022). Tidak semua pelaku UMKM memiliki akses terhadap layanan desain profesional, baik karena keterbatasan biaya, pengetahuan teknis, maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif yang mudah diakses dan ramah pengguna, salah satunya adalah pelatihan penggunaan aplikasi desain seperti *Canva*, yang dirancang dengan antarmuka intuitif dan fitur-fitur praktis (Sandi et al., 2024)

Berbagai program pelatihan desain grafis berbasis Canva telah banyak diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan kajian akademik. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pelatihan ini secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan desain pelaku UMKM sekaligus memperkuat strategi pemasaran produk mereka (Effendi et al., 2022; Mutiarachim & Tyoso, 2024). Melalui platform Canva, pelaku usaha kecil dapat dengan mudah merancang berbagai materi promosi seperti logo, banner, flyer, hingga konten media sosial yang estetis dan professional. Pelatihan Canva juga terbukti mampu meningkatkan kreativitas pelaku UMKM dalam memproduksi konten digital. Studi yang dilakukan pada berbagai komunitas wirausaha menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat memperluas pemahaman peserta mengenai pentingnya *visual branding*, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan teknis untuk menciptakan materi promosi yang lebih efektif (Endra et al., 2024; Sholeh et al., 2020). Dalam konteks pemasaran berbasis media sosial yang kini menjadi kanal utama promosi UMKM kehadiran konten visual yang kuat menjadi semakin penting (Chairunnisa & Sundi, 2021)

Pelatihan Canva juga memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan inovasi dalam promosi produk. Fahminnansih & Rahmawati, 2021 menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang terlibat dalam pelatihan Canva menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif untuk materi pemasaran mereka. Pendekatan ini bahkan telah diadopsi oleh kelompok UMKM perempuan, seperti anggota PKK, dan terbukti berhasil meningkatkan keterampilan desain mereka secara signifikan (Arifin et al., 2024). Keberhasilan implementasi pelatihan ini tidak hanya terbatas pada wilayah perkotaan, tetapi juga meluas hingga ke daerah-daerah terpencil.

Pelaku UMKM di berbagai lokasi seperti Bekasi, Sumenep, dan Denpasar dilaporkan mengalami peningkatan dalam kualitas promosi dan identitas visual produk setelah mengikuti pelatihan desain berbasis Canva (Supriyadi et al., 2024; Zubair et al., 2023). Bahkan, pelatihan yang secara khusus difokuskan pada pembuatan logo UMKM juga menunjukkan keberhasilan dalam memperkuat brand identity usaha kecil (Supriyadi et al., 2024)

Implementasi pelatihan ini juga menghadapi sejumlah hambatan yang tidak dapat diabaikan. Beberapa kendala yang sering ditemui di lapangan antara lain rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan perangkat teknologi, serta minimnya pemahaman peserta terhadap prinsip dasar desain visual (Setyorini et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk merancang pendekatan pelatihan yang tidak hanya mengajarkan penggunaan teknis aplikasi, tetapi juga menekankan pada pemahaman konseptual terkait desain grafis yang efektif dalam konteks pemasaran digital. Pendekatan integratif yang menggabungkan pelatihan Canva dengan pelatihan *creative branding* juga telah terbukti meningkatkan dampak pelatihan secara keseluruhan. Dai et al., 2022 dan Wijayanti et al., 2022) menekankan pentingnya pemahaman strategis terhadap digital marketing dalam setiap sesi pelatihan. Beberapa program bahkan telah mengadopsi metode partisipatif seperti *focus group discussion* (FGD) untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Azise et al., 2024; Dai et al., 2022). Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari pelatihan ini, diperlukan evaluasi jangka panjang terhadap dampaknya terhadap perkembangan UMKM. Kajian mendalam mengenai efektivitas metode pelatihan, adaptasi teknologi, dan sejauh mana keterampilan yang diperoleh dapat dipertahankan oleh peserta, menjadi aspek penting dalam memastikan keberhasilan pelatihan dalam mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan (Alamsyah, 2024; Astrida & Arifudin, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* pelaku UMKM, khususnya dalam bidang desain grafis berbasis digital melalui pemanfaatan platform Canva. Fokus utama dari kegiatan ini adalah membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membuat materi promosi visual yang menarik, profesional, dan sesuai dengan karakter produk mereka. Dengan meningkatnya kemampuan desain grafis peserta, diharapkan mereka mampu memperkuat strategi pemasaran digital secara mandiri dan meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan ini juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya *visual branding* dalam pengembangan usaha berkelanjutan bagi UMKM, khususnya pengrajin rotan di Desa Bakan.

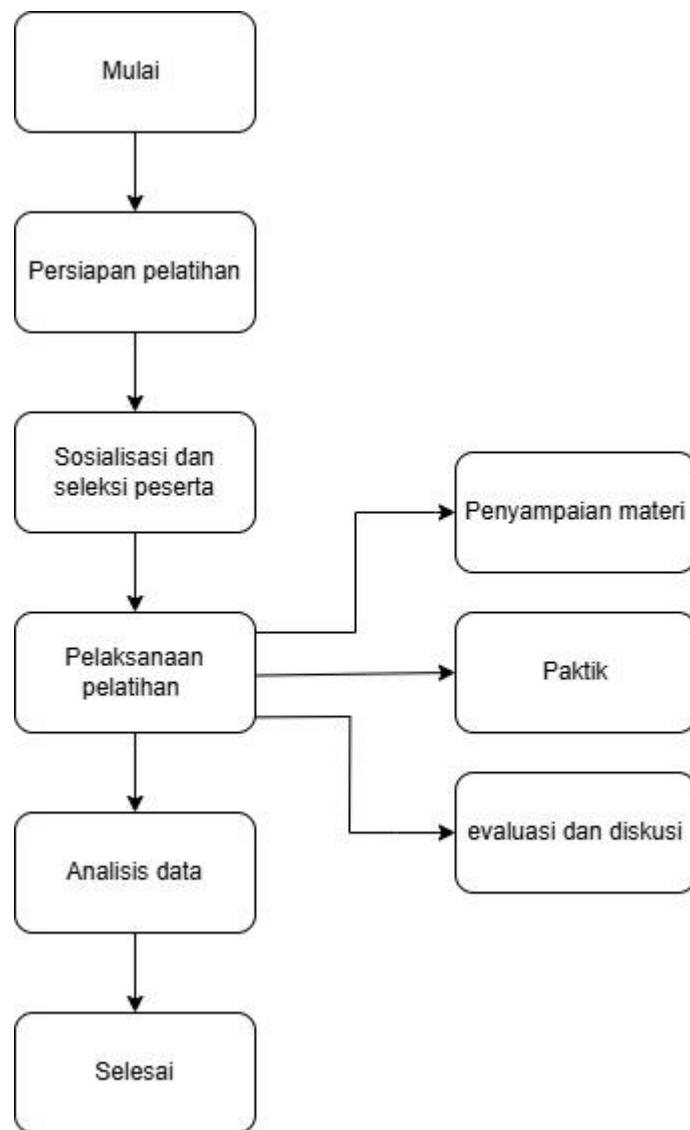
METODE PELAKSANAAN

Pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi UMKM pengrajin rotan di Desa Bakan dirancang secara sistematis dengan pendekatan berbasis praktik. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan *soft skill* peserta dalam memanfaatkan desain grafis digital sebagai media promosi produk secara menarik, profesional, dan mandiri (Sandi et al., 2024; Wijaya et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan ini mencakup empat tahapan penting yang saling terintegrasi, yaitu: persiapan pelatihan, sosialisasi dan seleksi peserta, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi dan analisis data. Setiap tahapan disusun untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kontekstual dan sesuai kebutuhan spesifik UMKM pengrajin rotan di desa tersebut (Al Hidayah et al., 2024; Rodi et al., 2025).

1. Persiapan Pelatihan

Tahap pertama adalah persiapan pelatihan, yang diawali dengan penyusunan kurikulum dan materi berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan calon peserta. Dari proses

ini diketahui tingkat kemampuan teknis dasar, motivasi, serta kualitas desain awal yang pernah mereka buat. Materi pelatihan kemudian dirancang meliputi pengenalan Canva dan antarmukanya, prinsip dasar desain grafis seperti warna, tipografi, dan tata letak, praktik membuat poster dan logo, hingga cara menyimpan dan membagikan hasil desain. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks promosi produk rotan secara nyata (Alamsyah, 2024; Rodi et al., 2025)



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Canva

Penjadwalan kegiatan ditetapkan dengan memperhatikan kenyamanan dan ketersediaan peserta. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 2 Februari 2025, pukul 10.00 hingga 12.00 WIB, bertempat di salah satu rumah warga di Desa Bakan. Lokasi ini dipilih karena dinilai strategis

dan memudahkan akses bagi peserta, sekaligus menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran informal namun tetap fokus (Astrida & Arifudin, 2022). Durasi pelatihan selama dua hari dianggap cukup untuk menyampaikan teori dasar dan melakukan praktik secara intensif, sebagaimana disarankan dalam pendekatan pelatihan komunitas berbasis teknologi digital (Dai et al., 2022; Wijayanti et al., 2022). Dalam tahap persiapan ini pula, berbagai fasilitas pendukung disediakan, seperti laptop bagi pemateri, LCD proyektor untuk presentasi interaktif, serta akses internet guna mendukung penggunaan Canva secara daring. Semua perangkat disiapkan agar proses belajar berjalan lancar tanpa kendala teknis (Dian Nitami et al., 2023)

2. Sosialisasi dan Seleksi Peserta

Tahapan kedua adalah sosialisasi dan seleksi peserta. Kegiatan sosialisasi dilakukan langsung kepada pelaku UMKM pengrajin rotan di Desa Bakan dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai manfaat dan tujuan pelatihan. Seleksi peserta dilakukan berdasarkan kebutuhan aktual dan urgensi peningkatan keterampilan digital. Indikator seleksi mencakup pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan desain grafis, belum memiliki media promosi visual seperti katalog atau poster, serta produk yang belum dipasarkan secara digital atau hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Hasil seleksi menunjukkan bahwa sebanyak tujuh peserta memenuhi kriteria tersebut dan siap mengikuti pelatihan. Sebagaimana disampaikan oleh Wijaya et al., (2022), pelatihan semacam ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam membangun identitas visual produk melalui *visual branding*.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara teoritis dan visual oleh instruktur melalui media proyektor dan demonstrasi langsung. Materi meliputi pengantar desain grafis, elemen visual seperti warna, tipografi, dan tata letak, pengenalan fitur-fitur Canva, serta langkah-langkah dalam membuat desain promosi yang menarik. Pendekatan ini dipilih karena Canva sebagai platform digital memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah dioperasikan, sehingga sangat efektif untuk peserta pemula dalam bidang desain ((Al Hidayah et al., 2024). Setelah itu, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung dengan membuat desain logo dan poster promosi sesuai dengan karakteristik produk rotan masing-masing. Instruktur secara aktif mendampingi dan memberikan umpan balik terhadap hasil desain yang dikerjakan. Melalui praktik ini, peserta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan dalam menggunakan Canva, sebagaimana ditekankan dalam studi oleh Alamsyah (2024) bahwa praktik langsung sangat penting dalam menjadikan pelatihan lebih aplikatif dan bermakna.

4. Evaluasi dan Analisis Data

Tahap terakhir evaluasi dan analisis data. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian peserta secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan praktis. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman teori sebelum dan sesudah pelatihan, serta penilaian hasil desain yang dibuat oleh peserta selama sesi praktik. Selain itu, dilakukan pula diskusi kelompok untuk mengidentifikasi pengalaman belajar, tantangan yang

dihadapi, serta umpan balik terhadap pelatihan. Kombinasi evaluasi kuantitatif dan kualitatif ini dinilai efektif dalam menilai pelatihan berbasis keterampilan (Dai et al., 2022). Analisis data dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta dan efektivitas kegiatan secara keseluruhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam hal kreativitas, pemahaman elemen desain, dan kemampuan menyusun materi promosi visual. Hal ini sejalan dengan temuan Wijayanti et al. (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan desain grafis berbasis Canva mampu meningkatkan kompetensi branding produk secara kreatif dan adaptif di kalangan UMKM.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi UMKM pengrajin rotan di Desa Bakan telah dilaksanakan pada tanggal 1–2 Februari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip dasar desain grafis, memberikan keterampilan dalam penggunaan aplikasi Canva, serta membantu peserta menyusun strategi pemasaran digital yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan era digital. Kegiatan ini diikuti oleh tujuh peserta yang merupakan pelaku usaha kecil di bidang kerajinan rotan, yang sebelumnya belum memiliki keterampilan desain maupun media promosi digital. Metode pelatihan menggabungkan pendekatan teori dan praktik secara seimbang, mencakup pengenalan elemen dasar desain grafis, teknik pembuatan materi promosi, dan penerapan strategi visual branding untuk meningkatkan daya saing produk. Secara keseluruhan, pelatihan berjalan sesuai rencana dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Antusiasme peserta terlihat sejak awal sesi, khususnya saat melakukan praktik langsung dalam menyusun materi desain promosi produk mereka. Metode pelatihan yang bersifat partisipatif dan interaktif melalui diskusi serta demonstrasi langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman baru dalam penggunaan teknologi desain, tetapi juga membangun rasa percaya diri peserta dalam mempresentasikan produk mereka secara visual.

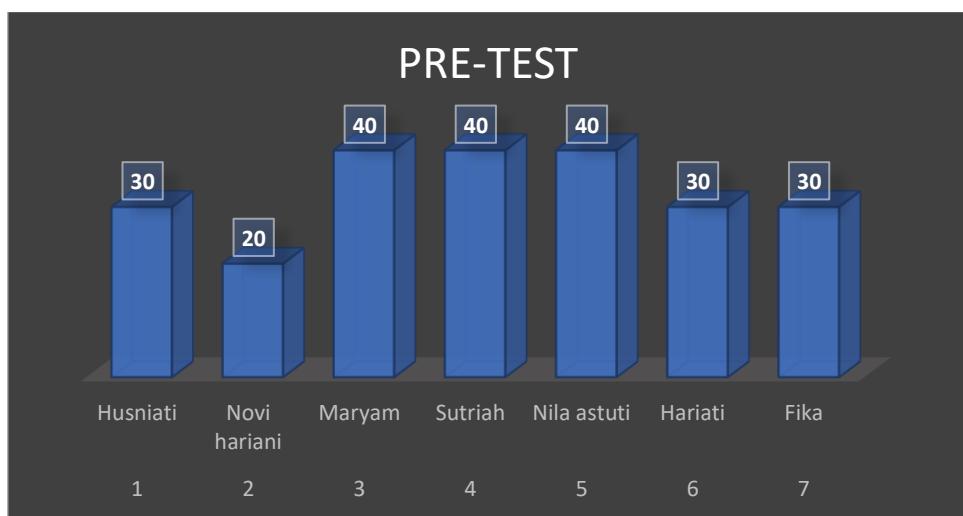


Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan pelatihan

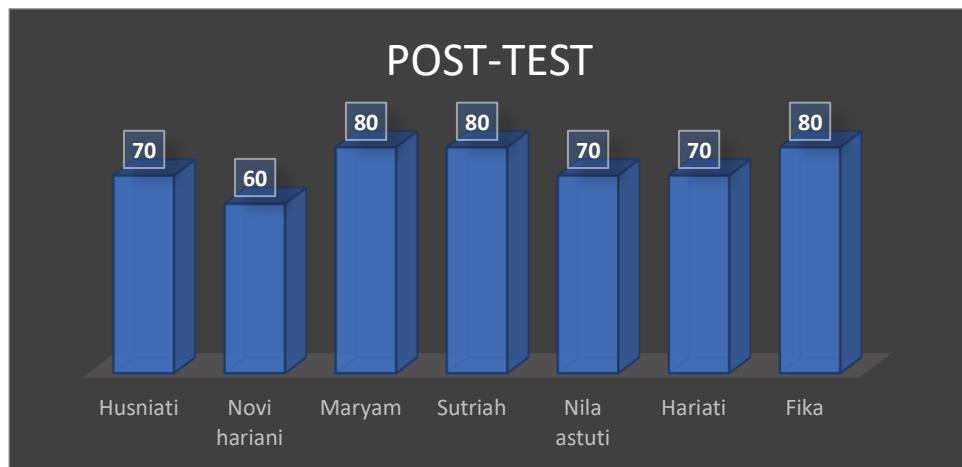


Gambar 3. Dokumentasi Praktik Langsung

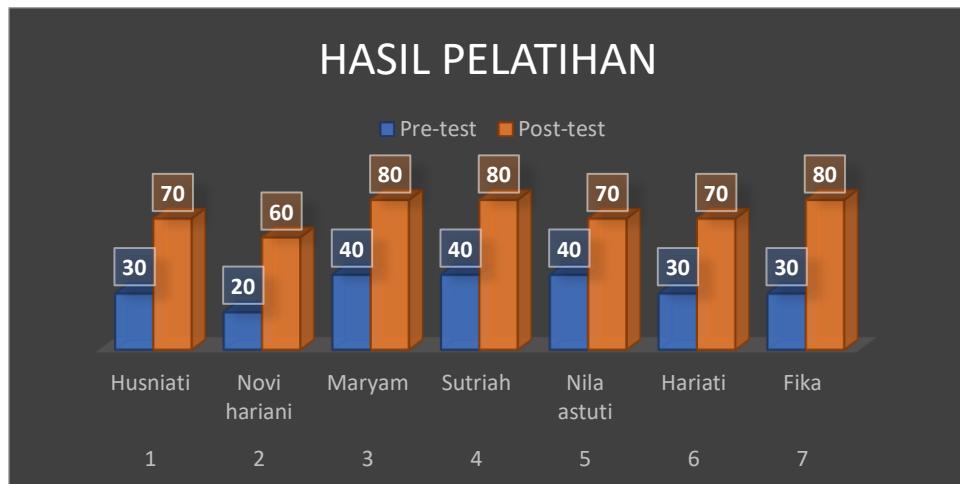
Salah satu indikator keberhasilan pelatihan adalah hasil pengukuran pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Pre-test digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap desain grafis dan pemasaran digital, sedangkan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan setelah mendapatkan pelatihan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang sangat terbatas dan belum pernah menggunakan Canva sebelumnya. Setelah mengikuti pelatihan, skor post-test mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 32,85 pada pre-test menjadi 72,85 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 40 poin. Hasil ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital peserta serta penguasaan mereka terhadap konsep-konsep desain grafis.



Gambar 4. Hasil Pre-Test



Gambar 5. Hasil Post-Test



Gambar 6. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test

Table 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test	peningkatan
1	Husniati	30	70	40
2	Novi hariani	20	60	40
3	Maryam	40	80	40
4	Sutriah	40	80	40
5	Nila astuti	40	70	30
6	Hariati	30	70	40
7	Fika	30	80	50
Nilai rata		32,85	72,8	40

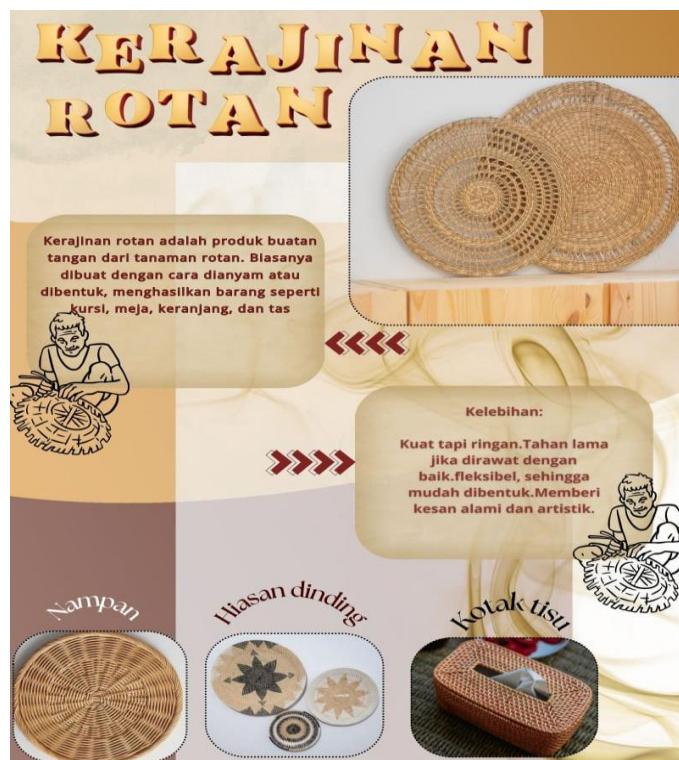
Selain peningkatan skor tes, dampak lain dari pelatihan ini juga tercermin dalam evaluasi hasil desain peserta. Pada sesi awal, banyak peserta mengalami kesulitan dalam menentukan warna

yang sesuai, memilih tipografi yang tepat, dan mengatur tata letak secara harmonis. Namun, setelah sesi praktik dan pendampingan intensif, mereka mulai mampu menghasilkan desain yang lebih menarik, terstruktur, dan mencerminkan identitas produk mereka. Hasil analisis desain menunjukkan bahwa peserta berhasil menerapkan prinsip desain secara konsisten, termasuk kombinasi warna yang seimbang, pemilihan font yang sesuai, dan penataan elemen visual yang rapi.



Gambar 7. Contoh Logo Hasil Desain Peserta

Dampak konkret dari pelatihan ini terhadap pemasaran UMKM juga cukup jelas. Beberapa peserta menyatakan komitmennya untuk mulai memanfaatkan media sosial sebagai saluran pemasaran utama dengan memanfaatkan hasil desain dari pelatihan ini. Mereka juga menyampaikan rencana untuk mencetak poster dan katalog sederhana berbasis desain Canva guna meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar lokal maupun dalam pameran-pameran kerajinan. Dengan kemampuan menyusun materi promosi secara mandiri, para pelaku UMKM diharapkan mampu memperkuat identitas visual produk dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat nyata tidak hanya dalam hal peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga dalam membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya strategi pemasaran digital yang berbasis visual. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat daya saing UMKM rotan Desa Bakan dan menjadi model pelatihan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Efektivitas pelatihan yang berbasis aplikasi sederhana namun berdampak besar seperti Canva dapat menjadi solusi alternatif pemberdayaan UMKM di tengah keterbatasan sumber daya dan literasi teknologi.



Gambar 8. Contoh Poster Hasil Desain Peserta

Kegiatan pelatihan desain grafis berbasis Canva ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memiliki implikasi manajerial yang penting bagi pengembangan usaha kecil, khususnya dalam konteks pengelolaan strategi pemasaran dan branding produk secara mandiri. Pertama, pelatihan ini telah mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami pentingnya perencanaan komunikasi visual sebagai bagian dari strategi bisnis. Dengan bekal kemampuan desain, pelaku usaha kini memiliki kontrol lebih besar terhadap narasi visual produk mereka, tanpa harus bergantung pada jasa profesional yang biayanya tidak terjangkau. Kedua, dari sisi efisiensi manajerial, penggunaan Canva sebagai alat bantu desain mempercepat proses pembuatan materi promosi dan memungkinkan pembaruan konten secara lebih fleksibel dan berkelanjutan. Hal ini sangat relevan bagi UMKM yang memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan modal, sehingga pendekatan visual yang adaptif menjadi strategi efisien dalam mengelola promosi digital. Pelaku usaha dapat segera merespons kebutuhan pasar dengan memperbarui katalog produk, desain poster promo, maupun konten media sosial secara mandiri.

Ketiga, pelatihan ini berkontribusi dalam penguatan kapabilitas internal UMKM di bidang pemasaran. Penguasaan desain grafis yang diperoleh peserta bukan hanya meningkatkan citra merek (brand image), tetapi juga memperluas peluang kolaborasi dan partisipasi dalam ekosistem digital yang lebih luas, termasuk dalam ajang pameran, marketplace digital, maupun platform e-commerce lokal. Dengan meningkatnya kemampuan branding visual, UMKM dapat membangun identitas yang lebih profesional, kredibel, dan kompetitif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya tarik dan loyalitas konsumen. Keempat, dari sisi kelembagaan, kegiatan ini memberikan model pendekatan pelatihan berbasis praktik yang dapat diterapkan oleh pemerintah

desa, dinas koperasi dan UMKM, maupun lembaga pendidikan tinggi dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan teknologi sederhana namun relevan dapat meningkatkan kapasitas manajerial pelaku usaha secara langsung dan aplikatif.

KESIMPULAN

Pelatihan desain grafis berbasis Canva yang dilaksanakan bagi pelaku UMKM pengrajin rotan di Desa Bakan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan promosi digital peserta. Melalui pendekatan berbasis praktik yang melibatkan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi menyeluruh, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman desain grafis, kemampuan menggunakan Canva, dan kesadaran akan pentingnya strategi visual dalam pemasaran produk. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya lonjakan skor rata-rata dari 32,8 menjadi 72,8, yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta secara kuantitatif. Evaluasi hasil desain juga menunjukkan kemajuan yang nyata dalam aspek tata letak, pemilihan warna, dan tipografi, yang sebelumnya menjadi tantangan utama bagi peserta. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga menunjukkan antusiasme tinggi dan komitmen untuk mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam media promosi digital seperti media sosial dan katalog cetak. Dari sisi manfaat manajerial, pelatihan ini memberikan implikasi positif dalam penguatan kapasitas internal UMKM, terutama dalam hal efisiensi produksi materi promosi, peningkatan identitas merek (brand identity), serta penguatan daya saing produk di pasar digital. Pelatihan ini juga menjadi contoh pendekatan pelatihan yang dapat direplikasi oleh pemangku kepentingan lain, baik di tingkat desa maupun instansi pemerintah dan pendidikan tinggi. Dengan mempertimbangkan keberhasilan dan dampaknya, kegiatan ini merekomendasikan pengembangan pelatihan serupa secara berkelanjutan bagi komunitas UMKM lainnya, serta perluasan materi pelatihan menuju tahap lanjutan seperti desain branding strategis dan integrasi promosi digital lintas platform.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hidayah, H., Hidayatullah, H. M., Asnidar, A., & Nasir, N. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 97–102.

Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran aplikasi Canva dalam mendukung UMKM bersaing di era digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343–350.

Arifin, A. H., Pratiwi, W. R., Andriyansah, A., & Sultan, Z. (2024). Peningkatan kreativitas guru PAUD di kota tangerang dalam membuat media pembelajaran berbasis canva. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 151–157.

Astrida, D. N., & Arifudin, D. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 5(1), 65–72.

Azise, N., Fitriyah, N. S., & Rahman, M. (2024). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Siswa MTs Nurul Hikam. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 260–269.

Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan poster pada siwa kelas x sman 8 tangsel. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

Dai, R. H., Abdilah, T., Yusuf, R., Takdir, R., Ahaliki, B., Buhang, I., Aulia, R., & Tolingguhu, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Guru SDN 2 Limboto. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 1(2), 27–30.

Dian Nitami, Khairul Imtihan, Mohamad Taufan Asri Zaen, & Hairul Fahmi. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Konten Media Sosial Menggunakan Adobe Photoshop Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Di Bagian Perencanaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–167.

Effendi, N. I., Suliska, G., Marthika, L. D., Ferdian, T., & Wineh, S. (2022). Peningkatan penjualan produk UMKM masa pandemi Covid-19 melalui pelatihan digital marketing dengan graphic designer software Canva. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 643–653.

Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, A., Syahputra, M. B., & Handayani, A. (2024). Pelatihan design dengan canva untuk UMKM sebagai sarana promosi produk di Desa Ganjar Asri Metro. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 32–38.

Fahminnansih, F., & Rahmawati, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51–58.

Mutiarachim, A., & Tyoso, J. S. P. (2024). Pelatihan pembuatan media promosi mudah dan menarik dengan aplikasi Canva untuk UMKM di Desa Blerong Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(1), 1–9.

Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Business Plan Dengan Menggunakan Metode Business Model Canvas (BMC) Pada Komunitas Perempuan Indonesia Maju. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 726–732.

Rodi, M., Imtihan, K., Mardi, M., & Bagye, W. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN DESAIN GRAFIS BERBASIS WEB MELALUI PELATIHAN CANVA. *IKA BINA EN PABOLO: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 10–22.

Sandi, M. D., Hafriyuliani, H., & Rekhoardriad, R. (2024). Kreatif dengan Canva: Pelatihan Desain Grafis untuk Anak SDN 32 Kota Bengkulu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 8–12.

Setyorini, S., Agustino, H., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2022). Pelatihan Komputer Desain Canva Bagi Anak Remaja Di Desa Mojosari Kepanjen Malang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 793–798.

Sholeh, M., Rachmawati, Rr. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>

Supriyadi, S., Christian, A., Suryani, I., & Rusdi, I. (2024). Pelatihan Desain Grafis Untuk Memaksimalkan Peran Media Sosial Pada JPRMI Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 210–217.

Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiyah, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan canva dalam mendesain poster. *Fordicate*, 1(2), 192–199.

Wijayanti, L., Sukwadi, R., Prasetya, W., & Azels, W. A. (2022). Pelatihan membuat desain iklan digital menggunakan aplikasi Canva bagi UMKM binaan ASPPUK. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 117–125.

Zubair, M., Sawaludin, S., Alqadri, B., & Kurniawansyah, E. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Guru MANW Unwanul Falah Paok Lombok. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 91–94.